

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



**“ RE-DESAIN KLASIFIKASI BIAYA DALAM RANGKA MEMINIMALKAN  
KEWAJIBAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 29 PADA CV. WIJAYA  
SENTOSA ABADI DI SIDOARJO ”**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**YOAB PANCA KUSUMA**  
**NPM : 12126022**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA  
SURABAYA  
2016**

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



**“ RE-DESAIN KLASIFIKASI BIAYA DALAM RANGKA MEMINIMALKAN  
KEWAJIBAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 29 PADA CV. WIJAYA  
SENTOSA ABADI DI SIDOARJO ”**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**

**OLEH :**

**YOAB PANCA KUSUMA  
NPM : 12126022**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA  
SURABAYA  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yoab Panca Kusuma  
 NPM : 12126022  
 Fakultas : Ekonomi  
 Jurusan : Akuntansi  
 JudulSkripsi : “RE-DESAIN KLASIFIKASI BIAYA DALAM RANGKA MEMINIMALKAN KEWAJIBAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 29 PADA CV. WIJAYA SENTOSA ABADI DI SIDOARJO”

Pembimbing,  
 31 Agustus 2016

**(Dr. Wahyudiono., M.M)**

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi  
 31 Agustus 2016

**(Dra. Jeanne A.W.,MSI.,Ak.,AC)**

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh (Yoab Panca Kusuma) dengan NPM (12126022)

telah diuji pada 08/08/2016

Dinyatakan LULUS Oleh:

Ketua Tim Penguji

**(Dr. Wahyudiono., M.M)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Ketua Program Studi,



**(Dra. Maria Widyastuti, M.M)**

**(Dra. Jeanne A. Wawolangi, MS.i., Ak, CA)**

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi: “Re-desain Klasifikasi Biaya Dalam Rangka Meminimalkan Kewajiban pajak PPh 29 Pada CV. Wijaya Sentosa Abadi Di Sidoarjo”

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan  
Tim penguji skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika  
Jurusan Akuntansi

Pada Hari Senin, 08 Agustus 2016

Disusun Oleh :

Nama : Yoab Panca Kusuma  
NPM : 12126022  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

Nama :

1. Dr. Wahyudiono,.M.M., (KETUA)
2. Dra. Jeanne A.W.,MSI.,Ak.,AC (ANGGOTA)
3. Nia Yuniarsih,.S.E.,M.S.A (ANGGOTA)

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yoab Panca Kusuma  
Fakultas / Prodi : Ekonomi/ Akuntansi  
Alamat Asli : Jl. Ploso Timur 3A/57, Surabaya  
No Identitas : 3578103010890003

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Re-desain Klasifikasi Biaya Dalam Rangka Meminimalkan Kewajiban Pajak PPh 29 Pada CV. Wijaya Sentosa Abadi Di Sidoarjo

Adalah merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian dalam bentuk jurnal, working, paper atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum. Skripsi (Tugas Akhir) ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan. Apabila dalam suatu hari terbukti menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika termasuk pencabutan gelar kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 31 Agustus 2016

Hormat Saya,

Yoab Panca Kusuma

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



## DATA MAHASISWA

Bersama ini saya sampaikan data sebagai berikut :

1. Nama : Yoab Panca Kusuma
2. NPM : 12126022
3. Tempat/Tgl. Lahir : Surabaya, 30 Oktober 2016
4. Alamat : Jl. Ploso Timur IIIA/57
5. No. Telp : 08175035555
6. Jurusan : Akuntansi
7. Fakultas : Ekonomi
8. Judul Skripsi : Re-desain Klasifikasi Biaya Dalam Rangka  
Meminimalkan Kewajiban Pajak PPh 29 Pada  
CV. Wijaya Sentosa Abadi Di Sidoarjo

Demikian skripsi ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 31 Agustus 2016

Yoab Panca Kusuma

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.





## ABSTRAK

Oleh:

YOAB PANCA KUSUMA

Sesuai dengan judul skripsinya, penulis mencoba untuk memahami tentang Re-desain klasifikasi biaya dalam rangka meminimalkan kewajiban Pajak PPh 29 Pada CV. Wijaya Sentosa Abadi Sidoarjo. Dalam data – data yang penulis butuhkan, penulis mengadakan observasi langsung ke Perum pegadaian di kebayoran baru dan melakukakn wawancara langsung dengan pihak - pihak terkait dengan skripsi ini. Selain itu data – data berupa *soft copy* dan *hard copy* . Menurut penulis Re-Disain klasifikasi biaya dalam rangka meminimalkan kewajiban pajak PPh 29 pada CV. Wijaya Sentosa Abadi di Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan harus melakukan Re-Disain klasifikasi biaya supaya dapat dilakukan pembetulan 1 SPT PPh 29 tahun 2015 pada CV Wijaya SentosaAbadi di sehingga kewajiban pajak bisa berkurang dan kelebihan pembayaran bisa di kompensasikan.

**Kata kunci:** *Re-Desain, Klasifikasi, Kompensasi*

**ABSTRACT**

by :

YOAB PANCA KUSUMA

*As the title of his thesis, the author tries to understand more about Re – Design of the classification of costs in order to minimize tax liabilities income 29 at CV. Wijaya Sentosa Abadi in Sidoarjo, In getting the data i need, the authors relied on direct observation Pawshop Kebayoran baru branch and dirrect interviews to parties associated with this thesis. In addition to the data in form of soft copy and hard copy, According to the author of Re – Design of classification of costs in order minimize tax liabilities income 29 at CV Wijaya Sentosa Abadi in Sidoarjo. Based on the research result, the company must do re-design of the classification 1 SPT PPh 29, 2015 at CV Wijaya Sentosa Abadi, so that the tax liability paid and overpaid reduced baaas sated.*

**Keyword: Re-Design, Classification, Compensansion**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME atas kasih dan rahmat-Nya yang telah di limpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **RE-DESAIN KLASIFIKASI BIAYA DALAM RANGKAMEMINIMALKAN KEWAJIBAN PAJAK PPH 29 PADA CV. WIJAYA SENTOSA ABADI DI SIDOARJO**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akutansi Universitas Khatolik Darma Cendika

Penulis menyadari bahwa penulisan ini telah banyak menerima bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah bersedia banayak meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung, yaitu :

1. Ibu Dra, Maria widyastuti, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya
2. Bapak Dr. Wahyudiono, MM selaku dosen pembimbing dan dosen penguji, memberikan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan saran dalam menyelesaikan srkripsi ini
3. Ibu Dra Jeane Asteria, MSI, Ak selaku ketua Prodi Akutansi Univeritas Katolik Darma Cendika
4. Ibu Nia Yuniarsih ,S.E.,M.S.A Selaku Dosen penguji, terimakasih atas masukan dan kritiknya yang membangun
5. Bapak Go Hanjaya, selaku Direktur CV Wijaya Sentosa Abadi
6. Ibu Tutik Purwaningsih selaku accouting CV Wijaya Sentosa Abadi
7. Alfonsus Heri, Megaria darongke, Gledis Angela Tiara dan Yerni Ndruru



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



8. Pramesti bagian admin di fakultas ekonomi yang sudah banyak membantu mengurus dan menjadwal Ujian Proposal maupun Sidang Skripsi.
9. Bapak/Ibu Pdt.Paulus Soepojo,.S.th selaku Gembala dan Orang Tua yang mendorong supaya menyelesaikan Kuliah dengan baik



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
DATA MAHASISWA .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR LAMPIRAN.....	63
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Ruang Lingkup .....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Klasifikasi Biaya .....	9



2.1.1 Pengertian Klasifikasi Biaya .....	9
2.1.2 Perusahaan Dagang .....	13
2.1.3 Pengertian Biaya.....	15
2.1.4 Re-desain Klasifikasi Biaya .....	17
2.1.5 Kewajiban Pajak dan Pajak Penghasilan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	23
2.3 Kerangka Pemikiran .....	24
<b>BAB III.....</b>	<b>25</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Obyek Penelitian .....	30
3.2 Pendekatan Penelitian dan Sumber Data .....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.4 Satuan Kajian .....	32
3.5 Teknik Analisa Data .....	33
<b>BAB IV .....</b>	<b>34</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	34
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
4.3 Pembahasan dan Analisis Data .....	58
<b>BAB V .....</b>	<b>60</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	61



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar 2.2	SPT TAHUNAN 2015 .....	24
Gambar 4.1	Struktur Organisasi .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Aktivitas Perpajakan Perbulan .....	44
Tabel 4.2	Daftar Aktiva Tetap .....	45
Tabel 4.3	Biaya-Biaya CV.WSA .....	46
Tabel 4.4	PPh Yang Sudah Dibayar .....	48

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan  
 untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan  
 dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Perpajakan di Indonesia didasarkan pada pasal 23 A UUD 1945, dimana pajak adalah kontribusi yang dikenakan kepada seluruh warga negara Indonesia, warga negara asing dan warga negara yang tinggal secara kumulatif 120 hari di wilayah Indonesia dalam jangka waktu dua belas bulan. Indonesia memiliki statifikasi pajak termasuk pajak penghasilan, pajak daerah, dan pajak pemerintah pusat.

Perpajakan di Indonesia menganut sistem *Self Assessment* yang berarti setiap Wajib Pajak orang pribadi dan badan diberikan hak untuk menghitung kewajiban pajaknya sendiri yang harus di setorkan kepada negara. Oleh karena itu, kesempatan ini di pergunakan oleh Wajib Pajak untuk melakukan *Tax Planing* dalam rangka untuk meminimalkan kewajiban pajak yang harus disetor ke kas negara.

*Tax Planing* atau perencanaan pajak dapat di definisikan sebagai upaya manajemen keuangan untuk meminimalkan biaya pajak dengan merancang investasi jenis usaha dan sistem pencatatan pendapatan dan biaya mana yang

menghasilkan beban pajak yang paling kecil sehingga Perusahaan dapat melakukan penghematan pajak dalam rangka meminimalkan kewajiban pajak yang harus di setor atau dibayarkan kepada negara.

*Tax Planing* sering juga disamakan dengan *Tax mangement* atau manajemen pajak yang didefinisikan sebagai sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang di bayar dapat di tekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang di harapkan untuk memenuhi harapan perusahaan untuk mencapai target yang di harapkan.

Ada dua kategori *Tax Planing* yaitu *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak) dan *Tax Evasion* (Penyelundupan Pajak). *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak) adalah usaha meminimalkan biaya pajak yang masih dalam koridor dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara, sebagai perusahaan yang berorientasi laba pasti akan berusaha meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan kelemahan sistem pajak. *Tax avoidance* sendiri dibedakan menjadi dua skema yaitu *acceptable Tax avoidance / defensive tax planing* adalah penghindaran pajak yang diperkenankan dan *unacceptable tax avoidance / aggressive tax planing* adalah penghindaran pajak yang tidak diperkenankan.

*Tax Evasion* (Penyelundupan Pajak) adalah suatu skema memperkecil pajak yang terutang dengan cara melanggar ketentuan perpajakan (*illegal*) seperti tidak melaporkan sebagian penjualan atau memperbesar biaya dengan cara fiktif. Dalam peraturan perundang-undangan pajak kita yang berlaku saat ini, belum ada definisi yang jelas mengenai *tax planning*, *aggressive tax*





*planing, acceptable tax avodiance dan unacceptable tax avoidance*. Karena besar kecilnya pajak yang di Dengan demikian dalam praktiknya sering menimbulkan penafsiran yang berbeda antara wajib pajak dan aparat pajak sehingga tidak ada kepastian hukum.

Hutang merupakan suatu ikatan yang terjadi karena perjanjian, disatu pihak sebagai kreditur dan dilain pihak sebagai debitur. Hukum Pajak ditinjau dari hukum perikatan ini adalah juga merupakan ikatan yang timbulnya bukan karena suatu perjanjian tetapi karena Undang Undang atau karena hukum publik, yang pelunasannya dapat dipaksakan. Pihak yang terlibat dalam hutang pajak adalah wajib pajak dan negara. Negara dapat memaksa hutang pajak dibayar oleh wajib pajak. Oleh karena itu pemungutan pajak yang dilakukan oleh negara tidaklah sama dengan suatu perampokan karena berdasarkan Undang Undang ( *taxation is not robbery* ), dan pemungutan pajak telah mendapat persetujuan dari wakil rakyat ( *taxation without representation is robbery* ).

Ada 2 ( dua ) ajaran atau pendapat mengenai saat timbulnya hutang pajak yaitu Ajaran Materiil dan Ajaran Formil. Dalam ajaran materiil, Hutang pajak timbul karena Undang Undang dan karena ada sebab-sebab yang mengakibatkan seseorang atau suatu pihak dikenakan pajak, yaitu karena perbuatan, keadaan dan peristiwa yang dapat menimbulkan hutang pajak. Dalam ajaran formil, hutang pajak timbul dikarenakan adanya ketetapan pajak dari pemerintah atau fiskus. Sehingga pajak terutang pada saat diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak oleh pihak fiskus. Desain klasifikasi biaya sering dipakai oleh perusahaan untuk memperoleh hutang pajak yang diharapkan dengan

meminimalkan kewajiban pajak, namun untuk perusahaan yang sudah lebih dulu beroperasi dan melaporkan laporan keuangan ke Kantor pelayanan pajak pratama terdaftar maka dapat melakukan Re-desain klasifikasi biaya dengan melakukan pembetulan pada laporan keuangan dan surat pemberitahuan PPh pasal 29 pada CV. Wijaya Sentosa Abadi di Sidoarjo.

Permasalahan yang terjadi di CV. Wijaya Sentosa Abadi di Sidoarjo adalah kurangnya perencanaan pajak sejak awal berdirinya usaha ini, sehingga terjadi banyak kesalahan terutama pada klasifikasi biaya dan menyebabkan beban pajak yang tidak semestinya. Dan management CV. Wijaya Sentosa Abadi mengambil suatu keputusan untuk melakukan pembetulan SPT PPh 29 Tahun 2015 sebagai cara untuk meminimalkan kewajiban pajak penghasilan.

Dalam penyampaian laporan Pajak penghasilan Badan Pasal 29 atau SPT Tahunan diwajibkan untuk melampirkan laporan keuangan salah satunya adalah laporan laba rugi. Wajib Pajak dalam hal ini badan usaha adalah berpatokan kepada laba atau penghasilan yang diperoleh oleh suatu perusahaan. membuat desain klasifikasi biaya pada perusahaan yang baru berdiri adalah salah satu metode yang digunakan untuk menekan atau meminimalkan kewajiban pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak atau perusahaan.

klasifikasi biaya meliputi biaya variabel dan biaya tetap serta biaya semi variabel yaitu biaya yang dapat dikendalikan dan biaya tidak dapat dikendalikan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut **“Re-desain Klasifikasi Biaya Dalam**





## **Rangka Meminimalkan Kewajiban Pajak Penghasilan Pasal 29 Pada CV. Wijaya Sentosa Abadi Di Sidoarjo“.**

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencobamengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. BagaimanakahRe-desain klasifikasi biaya dapat meminimalkan kewajiban pajak PPh 29 pada CV. Wijaya Sentosa Abadi di Sidoarjo?
2. Bagaimanakah cara mengklasifikasi biaya dalam rangka meminimalkan kewajiban pajak PPh 29 pada CV. Wijaya Sentosa Abadi di Sidoarjo?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan diatas, maka dapat dijelaskantujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahuiapakah Re-desain klasifikasi biaya dapat meminimalkan kewajiban pajak PPh 29 pada CV. Wijaya Sentosa Abadi di Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui cara mengklasifikasi biaya dalam rangka meminimalkan kewajiban pajak PPh 29 pada CV. Wijaya Sentosa Abadi di Sidoarjo?

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

##### 1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Redesain klasifikasi biaya dalam rangka meminimalkan kewajiban pajak PPh 29 pada CV. Wijaya Sentosa Abadi di Sidoarjo

##### 2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan referensi dan ide untuk perkembangan lebih lanjut bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian yang berkaitan dengan milik penulis di masa mendatang.

##### 3. Bagi Peneliti Lain

Dengan disusunnya laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak lain yang akan meneliti hal yang berkaitan dengan Re-desain Klasifikasi Biaya dalam rangka meminimalkan kewajiban pajak PPh 29.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis





#### 1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif beserta perbaikan-perbaikan yang diperlukan dalam Mengklasifikasi biaya dalam rangkah meminimalkan beban pajak.

#### 2. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian bagi masyarakat salah satunya adalah sebagai tambahan referensi serta bahan kajian untuk membantu masyarakat yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama.

### 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mencegah terlalu luasnya bidang pembahasan yang akan menyebabkan kurang terarahnya penelitian, maka fokus pembahasan pada penelitian ini adalah:

1. Re-desain Klasifikasi Biaya pada laporan keuangan CV. Wijaya Sentosa Abadi di Sidoarjo.
2. Pembetulan SPT Tahunan PPh 29 tahun 2015 pada CV. Wijaya Sentosa Abadi.
3. Penentuan kewajiban pajak yang harus di bayarkan oleh CV. Wijaya Sentosa Abadi.
4. Re-desain klasifikasi biaya pada tahun 2016.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Klasifikasi Biaya

##### 2.1.1 Pengertian Klasifikasi Biaya

Biaya (*cost*) adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi. Disebut setara kas (*cash equivalent*) karena sumber sumber non kas dapat ditukarkan dengan barang atau jasa yang dikehendaki. Sedangkan beban (*expense*) adalah biaya terpakai (*expired cost*). klasifikasi biaya merupakan biaya variabel dan biaya tetap serta biaya semi variabel yaitu biaya yang dapat dikendalikan dan biaya tidak dapat dikendalikan.

Berikut ini definisi Klasifikasi biaya dari beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Supriyono (2011:5) Klasifikasi biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya yang sistematis atas keseluruhan dari elemen-elemen yang ada dalam suatu golongan.
  1. Klasifikasi biaya berdasarkan fungsi pokok kegiatan perusahaan.

##### a) Biaya Produksi

Yang termasuk biaya produksi adalah biaya materil, biaya tenaga kerja langsung dan overhead.



b) Biaya Administrasi Umum

Semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi umum.

c) Biaya Pemasaran

Biaya yang diperlukan dalam rangka penjualan produksi yang sudah selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas.

d) Biaya Keuangan

Semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan.

2. Klasifikasi biaya berdasarkan periode akuntansi.

a) Capital Expenditure

Yaitu apabila manfaat dari adanya pengeluaran tersebut baru dapat dinikmati pada periode akuntansi berikutnya dan pengeluaran ini akan dibebankan pada periode akuntansi yang bisa menikmati manfaat tersebut.

b) Revenue Expenditure

Yaitu pengeluaran dimana manfaat dari adanya pengeluaran tersebut dapat dinikmati oleh periode akuntansi yang bersangkutan dan pengeluaran ini merupakan biaya pada periode akuntansi tersebut.



3. Klasifikasi biaya berdasarkan tendensi perubahan terhadap aktifitas.

c) Biaya Variabel ( *Variabel Cost* )

Merupakan biaya-biaya yang mempunyai hubungan langsung dengan produksi.

d) Biaya Tetap ( *Fixed Cost* )

Merupakan biaya-biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh besarnya volume produksi.

e) Biaya Semivariabel ( *Semivariable Cost* )

Merupakan biaya yang mempunyai hubungan dengan volume produksi.

4. Klasifikasi biaya berdasarkan objek atau pusat biaya yang dibiayai.

a) Biaya Langsung

Biaya yang terjadi atau manfaatnya tidak diidentifikasi kepada objek atau pusat biaya

b) Biaya Tidak Langsung

Biaya yang terjadi atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasi kepada objek atau pusat biaya tertentu, dan manfaatnya dinikmati beberapa objek atau pusat biaya.

5. Klasifikasi biaya berdasarkan tujuan pengendalian biaya.

a) Biaya Terkendali

Biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang pemimpin dalam jangka waktu tertentu.

b) Biaya Tidak Terkendali



Biaya yang dapat dipengaruhi oleh seorang pemimpin berdasarkan wewenang yang ia miliki dalam jangka waktu tertentu.

## 6. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tujuan Pengambilan Keputusan.

### a) Biaya Relevan

Biaya yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya tersebut harus diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.

### b) Biaya Tidak relevan

Biaya yang tidak mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya ini tidak diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.

2. Menurut Hansen Mowen (200:38) yang dialihbahasakan oleh Ancella A. Hermawan, mendefinisikan Klasifikasi biaya sebagai penyaringan kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi.
3. Menurut Carter dan Usry (2004:29) Klasifikasi biaya di definisikan sebagai bentuk klasifikasi nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat
4. Menurut Bastian, dkk (2006:4) Klasifikasi biaya adalah pengelompokan pada sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan telah terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

## 2.1.2 Perusahaan Dagang



Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan nilai barang dan jasa (retnoulandari 2010:3), karakteristik perusahaan dagang dan jasa adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Jasa adalah Perusahaan yang kegiatannya menjual jasa dalam bidang berbagai pelayanan yang memberikan kemudahan, kenyamanan bagi masyarakat yang memerlukannya.

Karakteristik perusahaan jasa :

- a). Ketidak berwujudan (intangibility) : Jasa biasanya tidak dapat diidentifikasi secara fisik sehingga tidak dapat disimpan atau dikonsumsi pada saat diperoleh.
- b). Ketakterpisahkan (inseparability) : Keterlibatan konsumen tidak dapat dipisahkan dari jasa yang harus diberikan dan dalam hal tertentu konsumen lain juga terlibat dalam menikmati jasa.
- c). Keanekaragaman (heterogeneity) : Jenis dan kualitas layanan berbeda-beda untuk tiap konsumen sehingga sulit distandarisasikan kegiatan layanannya.
- d). Keterlenyapan (Perishability) : manfaat mereka pada jasa akan habis/lenyap dengan cepat sehingga konsumsi jasa akan dilakukan konsumen secara berulang.



2. Perusahaan Dagang adalah perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi dan menjual kembali tanpa melakukan pengolahan hanya pengemasan kembali, pemberian label, pembungkusan.

Karakteristik Perusahaan dagang :

- a) Melakukan transaksi pembelian dan penjualan barang dagang baik secara tunai maupun kredit.
- b) Melakukan penyimpanan barang dagang setelah pembelian dan sebelum barang dagang laku terjual
- c) Melakukan transaksi retur pembelian/retur penjualan bila diperlukan
- d) Melakukan transaksi pelunasan/pembayaran utang dan penerimaan piutang dagang yang telah terjadi.

### 2.1.3 Pengertian Biaya ( *cost* )

Dalam laporan keuangan seringkali terdapat istilah beban dan biaya dengan pengertian berbeda. Beban sering didefinisikan dalam



arti biaya yang habis terpakai(*cost expiration*) atau lokasi biaya.

Berikut adalah beberapa definisi menurut:

- a) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Martani (2012:44), beban ialah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.
- b) Menurut Supriyono (2011:16) menyatakan bahwa biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (*revenues*) dan akan dipakai sebagai pengulang penghasilan.
- c) Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010:4) mendefinisikan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya ini belum habis masa pakainya dan digolongkan sebagai aktiva yang dimasukkan ke dalam neraca, sebagai contoh persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Sedangkan beban atau *expense* adalah biaya yang telah memberikan manfaat di masa yang akan datang dikelompokkan sebagai harta. Beban ini dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai pengurangan dari pendapatan seperti contoh beban penyusutan, beban pemasaran dan beban operasi.



Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa beban adalah jumlah keluaran dari harga perolehan terhadap barang atau jasa yang diserahkan, modal saham yang dikeluarkan atau liabilitas yang dibebankan sebagai imbalan dari barang atau jasa yang diterima perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam satu periode akuntansi akan terus melekat dan membentuk harga perolehan aset.

#### 2.1.4 Re-desain klasifikasi biaya

Re-desain adalah merencanakan ulang untuk memperbaiki rancangan yang sebelumnya atau menjadikan kembali sesuatu menjadi sesuai yang diinginkan. Klasifikasi biaya adalah Menurut Daljono (2004:35), menyatakan bahwa klasifikasi biaya sebagai berikut : biaya variabel dan biaya tetap serta biaya semi variabel yaitu biaya yang dapat dikendalikan dan biaya tidak dapat dikendalikan.

Dari gambaran tersebut, dapat diketahui bahwa klasifikasi biaya adalah :

- a) Biaya variabel adalah sejumlah biaya ikut berubah mengikuti volume produksi atau penjualan. Misalnya bahan baku langsung yang di pakai dalam proses produksi atau langsung lainnya yang ikut dalam proses produksi, dan biaya tenaga kerja langsung.



- b) Biaya tetap adalah sejumlah biaya yang tidak berubah walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan. Misalnya gaji bulanan, asuransi, penyusutan, biaya umum dan lain-lain.
- c) Biaya semi variabel (*semi variabel cost*) yaitu biaya-biaya yang tidak bersifat tetap, tetapi tidak pula bersifat variabel.

Menurut Mulyadi (1999:64), menyatakan bahwa klasifikasi biaya yang baik untuk tujuan perencanaan dan pengawasan adalah sebagai berikut :

- a) *Manufacturing cost* (biaya pabrik) adalah semua biaya yang muncul sejak pembelian bahan-bahan sampai berubah menjadi produk selesai (*final product*).
- b) *Manufacturing expenses* disebut juga *factory over head cost* atau biaya pabrikasi tidak langsung. Yang termasuk golongan ini adalah *Indirect labour*, yaitu tenaga kerja yang tidak terlihat langsung dalam proses produksi, misalnya kepala bengkel, mandor, pembantu umum dan sebagainya.
- c) *Other manufacturing expenses*, yaitu biaya-biaya tidak langsung selain dari *indirect labour* dan *indirect material*, seperti biaya atas penggunaan tanah, pajak, penghapusan, pemeliharaan dan perbaikan.

*Commercial expenses* yang meliputi :



- a) *Selling expenses*, adalah semua ongkos yang dikeluarkan setelah selesainya produksi sampai pada saat terjualnya. Ongkos-ongkos ini meliputi penyimpanan, pengangkutan, penagihan dan ongkos yang menyangkut fungsi penjualan.
- b) *Administrasion expenses* adalah ongkos-ongkos yang meliputi ongkos perencanaan dan pengawasan.

### 2.1.5 Kewajiban Pajak dan Pajak Penghasilan

Pajak adalah iuran kepada negara yang bersifat wajib dan memaksa dan manfaat yang di terima tidak bersifat langsung. Dalam perpajakan di Indonesia ada Hak dan Kewajiban Pajak.

Kewajiban pajak timbul ketika memenuhi dua syarat yaitu :

1. Kewajiban pajak subyektif adalah kewajiban pajak yang melihat orangnya. Misalnya : semua orang atau badan hukum yang berdomisili di Indonesia memnuhi kewajiban pajak subyektif.
2. Kewajiban pajak Objektif adalah kewajiban pajak yang melihat hal-hal yang dikenakan pajak. Misalnya : orang atau badan hukum yang memnuhi kewajiban pajak kekayaan adalah orang yang punya kekayaan tertentu. Dalam menghitung jumlah yang dipakai untukdasar pengenaan pajak, diperlukan bantuan dari wajib pajak dengan cara mengisi dan memasukan surat pemberitahuan (SPT).



Adapun jenis pajak yang wajib untuk disampaikan oleh CV. Wijaya Sentosa Abadi di antaranya :

- a) PPh 21 : Pajak penghasilan yang bersifat wajib dan pada umumnya setiap perusahaan akan memnuhi kewajiban pajak PPh 21 yaitu dengan memotong penghasilan dari setiap penerima pekerjaan/Karyawan dengan tarif dan ketentuan yang berlaku dengan batas pembayaran pada tanggal 10 bulan berikutnya dan pelaporan tanggal 20 pada masa pajak berikutnya.
- b) PPh 23 : Pajak penghasilan yang bersifat wajib akan tetapi tidak semua perusahaan melakukan kewajiban PPh 23 karena hanya pemakai jasa saja yang harus menyetorkan pajaknya ke kas negara pada tanggal 10 bulan berikutnya dan pelaporan SPT pada tanggal 20 bulan berikutnya.
- c) PPh 25 : Pajak penghasilan yang bersifat wajib bila perusahaan termasuk golongan wajib pajak dengan golongan perhitungan norma.
- d) PPh Pasal 4 ayat 2 atas Final : Pajak penghasilan yang bersifat wajib apabila perusahaan Omzet perbulannya dibawah dari 4,8 M.
- e) PPN : pajak pertambahan nilai bersifat wajib untuk perusahaan dagang karena tanpa PPN perusahaan tidak akan dapat



mengeluarkan faktur dan dan pembayaran dilakukan pembayaran pada akhir bulan begitu juga dengan pelaporannya.

- f) PPh Pasal 29/Badan : Pajak penghasilan yang bersifat wajib disampaikan ke kantor pajak baik Lebih bayar, Kurang bayar, Maupun NIHIL.

## 2.2 Hasil penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan bagi penelitian ini adalah jurnal yang dipublikasikan. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang digunakan oleh penelitian ini adalah:

- a) Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mariana(Universitas Kristen Maranatha Bandung, 2013 ) dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak Penghasilan Pada Biaya Kesejahteraan Karyawan Terhadap Beban Pajak Penghasilan”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, yaitu data dari hasil serangkaian observasi dalam bentuk laporan. Sumber data yang dipakai yaitu sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan-laporan keuangan. *Tax Planing* yang di pakai adalah *Tax Avoidance* yaitu perencanaan pajak yang bersifat penghindaran.
- b) Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nyoman Darmawangsa (Politeknik Negeri bali, 2011) dengan judul “Perencanaan Pajak



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Dari Aspek rasio Total Benchmarking Kebijakan Akuntansi, Dan Administrasi Sebagai Strategi Penghematan pajak” . Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data deskriptif kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, karena hanya akan melakukan penelitian tentang kebijakan akuntansi, dan administrasi sebagai strategi penghematan pajak. *Tax Planing* yang dipakai adalah *Tax avoidance* dan ditentukan oleh kebijakan yang ditentukan oleh management untuk meminimalkan kewajiban Pajak dengan mempertimbangkan ketentuan dan undang-undang yang berlaku.

Persamaan:

- a) Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas tentang perencanaan Pajak/ *Tax planing*
- b) Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meminimalkan kewajiban pajak.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

c) Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama melakukan penelitian diskriptif kuantitatif.

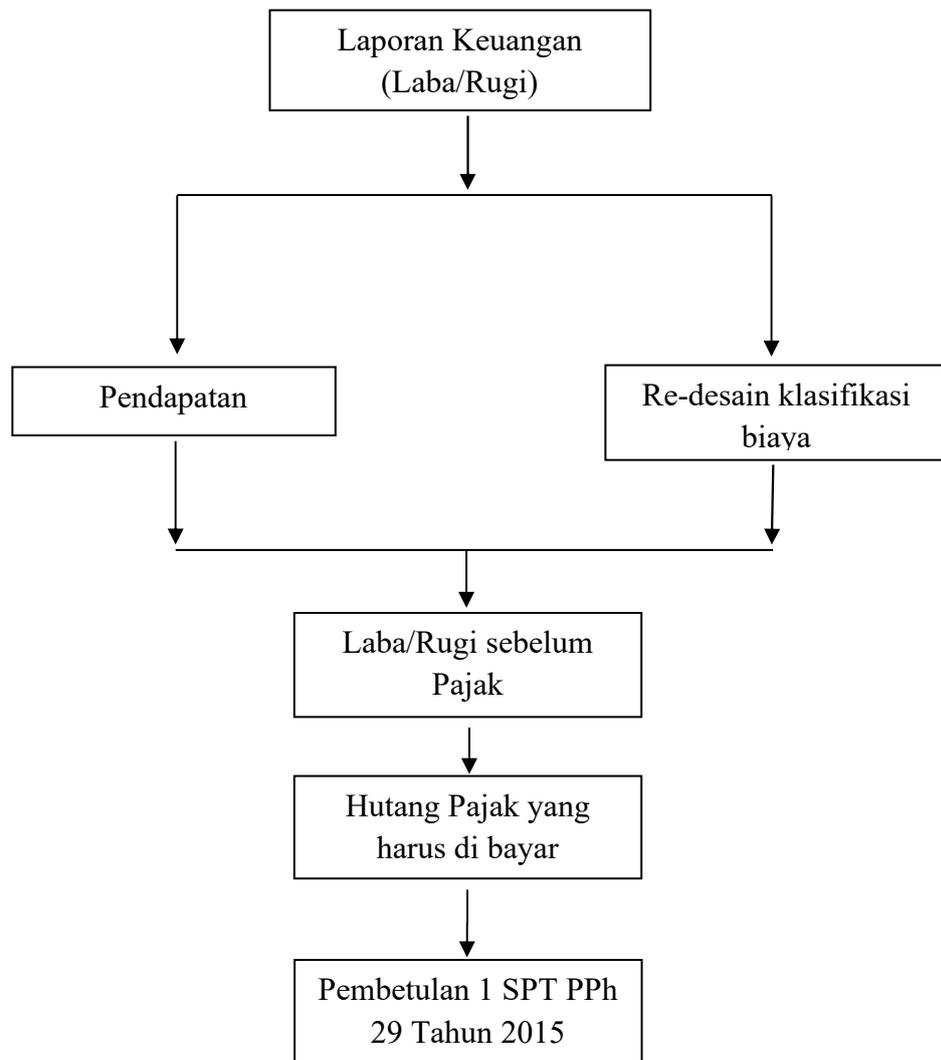
Perbedaan:

- a) Penelitian terdahulu tahun 2013 menggunakan variabel dependen yaitu laporan keuangan, sedangkan penelitian tahun 2011 dan penelitian ini variabel dependennya dipersempit pada laba usaha.
- b) Penelitian terdahulu diteliti pada tahun 2011 dan 2013 tetapi untuk penelitian sekarang diteliti pada tahun 2016.

## 2.3 Rerangka pemikiran

Gambar 2.1

### Rerangka Pemikiran



Sumber : Penulis

